



**KAUR**

**SABTU, 16 SEPTEMBER 2023**

**SUMBER BERITA**

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Potensi Penyelewengan BOK Lebih dari Rp 310 juta**

**Jaksa Terima Surat 19 Nama Lain yang Terlibat**

**BINTUHAN** - Sejak Senin (11/9) lalu, tim auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu, berada di Kabupaten Kaur. Menghitung potensi kerugian Negara (KN) dugaan korupsi dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) tahun anggaran 2022.

Auditor BPKP melakukan pemeriksaan terhadap para saksi dalam hal ini Kepala Puskesmas (Kapus) yang terlibat dalam penyaluran dana BOK tersebut.

Hal ini disampaikan langsung oleh Kajari Kaur Muhammad Yunus, SH, MH, melalui Kasi Pidsus Heri Antoni, SH, MH.

“Untuk progres penyidikan terus berlanjut. Sekarang BPKP tengah melakukan penghitungan kerugian negara dari hari Senin kemarin,” kata Heri.

Hasil penghitungan sementara oleh penyidik kejar, kerugian negara sementara ditemukan Rp 310 juta dari dana BOK yang terealisasi Rp 13 miliar. Setelah hasil penghitungan kerugian negara oleh BPKP nanti, akan jelas kemana saja aliran dana tersebut. Barulah nanti apabila dimiliki bukti yang kuat maka tidak menutup kemungkinan pihak Kejari akan menetapkan tersangka baru.

“Kalau sudah penghitungan kerugian negara nanti, tidak menutup kemungkinan akan ada tersangka baru,” sampainya.

Dia yakin, dari jumlah aliran dana yang miliaran tersebut kerugian negaranya tidak mungkin hanya Rp 310 juta saja.

“Untuk sekarang kita tunggu dulu, kita biarkan kawan-kawan BPKP bekerja sesuai dengan tupoksinya,” katanya.

Ditambahkannya, pihak Kejari Kaur juga telah mendapatkan surat permohonan dari Penasehat Hukum (PH) ketiga tersangka. Yakni Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kaur Darmawansyah, lalu Kepala Puskesmas (Kapus) Tanjung Iman Indah Fuji Astuti, dan Kapus Padang Guci Kabupaten Kaur Ricke James Yunsen.

Dimana dalam surat permohonan itu, menyebutkan 19 nama yang menurut pengakuan dari PH ketiga tersangka, mereka juga terlibat dalam kasus korupsi dana BOK sama seperti kliennya. “Permohonan dari PH tiga tersangka telah kita terima, akan tetapi untuk penyelidikan akan kita lakukan sesuai dengan bukti. Jadi tidak ada namanya penyidik diintervensi,” ujarnya. Disampaikan Heri, Data dari PH juga akan diperiksa untuk jadi bahan penyidikan. Apabila memang terbukti maka tidak menutup kemungkinan 19 nama tersebut akan dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku. Sebagaimana pihak Kejari menetapkan keempat tersangka sebelumnya.

“Kita minta sekarang untuk bersabar dulu, biarkan kami melakukan pemeriksaan terhadap para saksi. Sekali lagi saya pertegas, tidak menutup kemungkinan bahwa akan ada penetapan tersangka baru dalam kasus ini,” jelasnya. Sementara, saat disinggung mengenai aliran dana suap sebanyak Rp 920 juta yang dikumpulkan oleh Darmawansyah CS dalam upaya mereka mencoba menghalangi penyidikan dana BOK, Heri belum dapat memberikan rinciannya. Karena untuk kepentingan penyidikan yang tengah mereka lakukan. “Untuk rinciannya belum dapat kita katakan, nanti pasti akan kita jelaskan semuanya,” pungkasnya. (cil)